

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, Jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan yang sangat pesat. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap mobilitas dan konektivitas masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas. Namun demikian, perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan, terutama meningkatnya potensi kecelakaan lalu lintas akibat kepadatan jalan, bertambahnya pencemaran udara yang berasal dari emisi kendaraan, serta masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan kendaraan secara berkala. Oleh karena itu, pengujian kendaraan bermotor memiliki peran yang sangat penting untuk menjamin keselamatan pengguna jalan, menjaga kelestarian lingkungan, serta memastikan bahwa kendaraan yang dioperasikan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, "pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan". Agar tujuan pengujian kendaraan bermotor dapat tercapai secara optimal, pelaksanaannya harus mengacu pada prosedur yang telah ditetapkan. Proses tersebut meliputi pemeriksaan administrasi dan pemeriksaan menyeluruh terhadap berbagai komponen kendaraan, seperti sistem pengereman, sistem kemudi, lampu penerangan, hingga emisi gas buang. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan pengujian juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat uji yang sesuai standar, sumber daya manusia yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi pendukung. Penerapan standar operasional

prosedur secara konsisten juga menjadi hal yang sangat penting agar seluruh pihak yang terlibat memahami alur pelaksanaan pengujian dengan baik. Dengan demikian, pengujian kendaraan bermotor dapat mendukung terwujudnya kendaraan yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas dan menjaga kualitas lingkungan.

Di sisi lain, tingginya tuntutan masyarakat terhadap kecepatan penyelesaian layanan serta masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai pemenuhan standar operasional prosedur dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor menjadi tantangan tersendiri bagi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor. Oleh sebab itu, Praktik Kerja Profesi diselenggarakan sebagai bagian dari kurikulum Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Melalui kegiatan ini, taruna diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan, memahami proses pelayanan dan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor secara nyata, serta melakukan pengamatan yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan tugas akhir. Selain itu, kegiatan magang ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa saran dan masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor.

I.2. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang II dilaksanakan di UPUBKB Kota Semarang. Kegiatan magang II difokuskan pada peran aktif Taruna/i secara langsung pada kegiatan pengujian kendaraan Bermotor Kota Semarang. Pelaksanaan kegiatannya meliputi kegiatan administrasi atau pendaftaran, kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis secara manual dan visual (Pra Uji), dan kegiatan pemeriksaan persyaratan laik jalan menggunakan alat uji dan Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Semarang.

I.3. Tujuan

1. Mengkaji perbandingan jumlah kendaraan bermotor yang wajib menjalani uji berkala pada setiap tahun.
2. Mengidentifikasi alur pelayanan administrasi yang mencakup persyaratan teknis, pemenuhan kelaikan jalan, proses pengesahan, hingga penerbitan bukti lulus uji.
3. Menganalisis beban kerja sumber daya manusia (SDM) yang bertugas sebagai penguji kendaraan bermotor di lingkungan UPUBKB Kota Semarang.
4. Mengkaji penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Semarang.

I.4. Manfaat penelitian

Penelitian alat bantu pengukuran dimensi kendaraan bermotor ini bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa

Kegiatan Magang II memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Program Studi D III Teknologi Otomotif dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman di bidang yang dipelajari, di antaranya

- a. Memahami secara langsung alur pelaksanaan pengujian kendaraan di UPUBKB Kota Semarang.
- b. Mengetahui tingkat penerapan standar keselamatan, khususnya dalam pemeriksaan teknis dan pengujian laik jalan kendaraan bermotor, termasuk sistem administrasi dan penindakan.
- c. Mengetahui berbagai jenis layanan pengujian yang tersedia di UPUBKB Kota Semarang.
- d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, serta melatih pola pikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi permasalahan, dengan tetap mengutamakan aspek keselamatan.

2. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja, khususnya di sektor perhubungan darat.
 - b. Mempererat hubungan kerja sama antara pihak kampus dengan instansi tempat magang.
 - c. Menjadi sumber referensi tambahan dalam rangka evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pada Program Studi D III Teknologi Otomotif agar selaras dengan kebutuhan industri.
3. Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB)
 - a. Memperoleh gambaran mengenai kualitas lulusan PKTJ Tegal sebagai bahan pertimbangan dalam proses rekrutmen tenaga kerja.
 - b. Mendapatkan masukan berupa ide dan saran yang sejalan dengan visi dan misi UPUBKB sebagai bahan evaluasi dan pengembangan.
 - c. Menjadikan hasil masukan tersebut sebagai referensi dalam upaya peningkatan kualitas dan kinerja pelayanan di lingkungan UPUBKB.
4. Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat, khususnya pengguna jasa pengujian kendaraan, alat ini dapat membantu meminimalkan kesalahan manusia *human error* dalam proses pengukuran, efisiensi waktu pengujian, dan jumlah personal untuk melakukan pengukuran tetapi tetap mengutamakan akurasi pengukuran, sehingga hasil pengujian menjadi lebih adil dan transparan.

I.5. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal Nomor : KP-PKTJ 68 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Magang 2 Pada Program Diploma 3 Program Studi Teknologi Otomotif Angkatan – XIII Tahun 2026 untuk melaksanakan kegiatan magang dimulai pada tanggal 1 Februari s/d 1 Mei 2026 bertempat di

Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Semarang.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembuatan laporan hasil magang ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang II serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas dijabarkan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan UPUBKB. Akan dijelaskan juga mengenai sejarah, profilnya, organisasinya, dan fasilitas prasarana yang ada di UPUBKB Kota Semarang.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Bab ini berisi tentang laporan hasil kegiatan dan pengamatan di tempat magang. Dan laporan ini dapat dikirim dalam bentuk table dengan tanggal dan keterangan kegiatan atau dalam bentuk paragraph dengan gambar serta table.

BAB IV SISTEM LAYANAN OPERASIONAL MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA

Bab ini membahas manajemen K3, Dan ini mencakup standar operasioanal prosedur (SOP) dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan saran kepada UPUBKB tempat magang dilaksanakan dan kesimpulan tentang hasil magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Disusun dalam urutan abjad dari nama pengarang dan secara horizontal menurut pola yang sama. Pola ini terdiri dari nama pengarang, tahun penerbit, judul buku, jurnal, atau artikel, jilid, penerbit, dan kota tempat penerbit hingga halaman.

LAMPIRAN

Untuk melengkapi data yang disajikan dalam bagian utama, lampiran termasuk data pendukung, surat keterangan dari tempat magang, rekapitulasi kegiatan harian yang di ambil dari logbook magang dan dokumentasi , termasuk ringkasan dan daftar singkatan